



# The Impact of YouTube and Family on Religiosity Behavior and Pro-Social Behavior of Teenagers in The City of Sidoarjo

## Dampak Media Sosial YouTube dan Keluarga Terhadap Perilaku Religiusitas dan Perilaku Pro-Sosial pada Remaja di Kota Sidoarjo

Nadhifah Amaliah Putri Rofiva<sup>1\*</sup>, Ainur Rochmaniah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo.

### OPEN ACCESS

ISSN 2541-2841 (online)

ISSN 2302-6790 (print)

Edited by:

xxxxxx

\*Correspondence:

xxxxxxxxxx

Citation:

xxxxxxxxxxxxxxxxxx

Doi:10.21070/kanal.v11i1.1709

### Abstrak

*YouTube social media is one part of changes in technological advances that provide information openly to its users, so that it can indirectly have an impact, especially among teenagers. Given how YouTube's social media is very easy to access by various groups, this research aims to analysis the impact that the use of YouTube and family social media has on religious behavior and pro-social behavior of teenagers, especially in the city of Sidoarjo. This type of research is quantitative with 140 young respondents in Sidoarjo City, which was taken by random sampling technique. The data obtained in this study were obtained from filling out and distributing questionnaires. The research was completed using multiple regression analysis with the SPSS Statistics application. The results of data processing show that the impact of YouTube and family social media on religious behavior in adolescents in Sidoarjo City has a correlation coefficient of 0.695 and a coefficient of determination of 0.483 at a significance of  $\alpha$  (0.05). Meanwhile, the impact of social media YouTube and family on pro-social behavior in adolescents in Sidoarjo City has a correlation coefficient of 0.632 and a coefficient of determination of 0.399 at a significance of  $\alpha$  (0.05). So it can be concluded that there is an impact of YouTube and family social media on religiosity and prosocial behavior in adolescents in Sidoarjo City*

**Keywords:** Family, Pro-social Behavior, Religiosity Behavior, YouTube, Teenager.

### Abstrak

Media sosial YouTube menjadi salah satu bagian dari perubahan kemajuan teknologi yang memberikan informasi secara terbuka kepada penggunanya, sehingga secara tidak langsung dapat memberikan dampak khususnya dikalangan remaja. Mengingat bagaimana media sosial YouTube sangat mudah untuk diakses oleh berbagai kalangan, karenanya dengan dilakukannya penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis dampak media sosial YouTube dan keluarga terhadap perilaku religiusitas dan perilaku pro-sosial pada remaja di Kota Sidoarjo. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan 140 responden remaja Kota Sidoarjo, yang diambil dengan teknik random sampling. Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari pengisian dan penyebaran kuesioner. Penelitian diselesaikan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS Statistics. Hasil dari pengolahan data, bahwa dampak media sosial YouTube dan keluarga terhadap perilaku religiusitas pada remaja di Kota Sidoarjo memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,695 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,483 pada signifikansi  $\alpha$  (0,05). Sedangkan dampak media sosial YouTube dan keluarga terhadap perilaku pro-sosial pada remaja di Kota Sidoarjo memiliki nilai koefisien

korelasi sebesar 0,632 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,399 pada signifikansi  $\alpha$  (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak media sosial youtube dan keluarga terhadap perilaku religiusitas dan prososial pada remaja di Kota Sidoarjo

**Kata Kunci:** Keluarga, Perilaku Pro-sosial, Perilaku Religiusitas, Remaja, YouTube.

## PENDAHULUAN

Perilaku religiusitas dapat diartikan sebagai keyakinan yang ditanamkan oleh individu di dalam hati dan sikap pribadinya. Religiusitas juga dapat diartikan sebagai aturan yang mengatur cara hidup dan cara berkomunikasi seseorang (Chusna, 2016). Secara umum religiusitas diukur sebagai sikap individu terhadap suatu agama atau aliran yang diyakini kebenarannya (Shofwa, 2016). Perilaku religiusitas juga dapat digambarkan sebagai wujud konsistensi antara keyakinan beragama sebagai wujud dari unsur kognitif yang timbul melalui perasaan keagamaan, dimana perilaku religiusitas merupakan kombinasi yang kompleks antara pengetahuan keagamaan dan tindakan individu beragama dalam aspek kehidupannya (Iskamto & Yulihardi, 2017).

Religiusitas dapat memberikan pengaruh yang baik pada sikap dan perilaku individu. Agama menjadi salah satu penilaian dalam pengembangan pendidikan karakter, dimana biasanya di dalam pendidikan karakter dan agama lebih banyak memperhatikan pandangan-pandangan keagamaan. Karena agama adalah sumber keyakinan dan pola perilaku yang dapat digunakan oleh manusia sebagai bentuk pedoman dalam membantu untuk mewujudkan suatu tujuan dan cita-cita yang berperan penting dalam proses penyesuaian diri.

Indikator yang dapat digunakan dalam mengukur perilaku religiusitas seseorang seperti halnya bagaimana seseorang berpegang pada keyakinan dalam kebenaran agamanya, bagaimana seorang hamba dapat menjalankan perintah untuk melakukan ibadah sebagai bentuk ketaatan kepada sang pencipta, dan menjadikan pengetahuan sebagai aspek paling penting bagi keyakinannya (Ancok & Suroso, 2000).

Peranan remaja Kota Sidoarjo dalam kegiatan religiusitas sangat dibutuhkan dalam bermasyarakat seperti halnya dalam urusan keagamaan, membentuk komunitas keagamaan, melakukan pembelajaran agama dan turut serta dalam kegiatan-kegiatan sosial seperti bakti sosial. Dari penelitian yang dilakukan oleh M. Afifudin Farid (Farid, 2022) menjelaskan bahwa pengaruh remaja yang mengikuti komunitas keagamaan di masyarakat dapat meningkatkan jiwa nasionalis yang religius.

Perilaku pro-sosial adalah perilaku membantu seseorang dengan tujuan mengubah keadaan orang yang dibantu menjadi lebih baik (Bashori, 2017). Dalam hal ini tindakan membantu sepenuhnya termotivasi oleh kepentingan diri sendiri dan tidak mengharapkan imbalan apapun. Perilaku pro-sosial membutuhkan pengorbanan

tinggi dan bersifat sukarela dengan menguntungkan orang lain (Yuli, 2010).

Pro-sosial memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur perilaku pro-sosial seseorang seperti halnya tolong menolong, berbagi, kerja sama, kejujuran, kedermawanan, serta hak dan kesejahteraan bagi orang lain (Sarwono, 2017). Perilaku pro-sosial ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kebahagiaan yang dirasakan oleh orang lain, karena tindakan dari pro-sosial juga berkontribusi pada kesejahteraan penerima bantuan (Bashori, 2017).

Perilaku pro-sosial yang ditunjukkan oleh remaja Kota Sidoarjo dengan adanya gerakan peduli anak jalanan yang dinamakan Save Street Child Sidoarjo. Gerakan ini dibentuk untuk mengatasi permasalahan sosial yang terjadi dengan membantu adik-adik kurang beruntung. Selain itu tugas dari Save Street Child Sidoarjo adalah menjadi wadah untuk menyatukan lembaga-lembaga dalam mengayomi kebutuhan anak-anak jalanan. Kebutuhan ini meliputi pendidikan, pembentukan karakter dan kewirausahaan yang dapat menjadi pondasi bagi kehidupan mereka kedepannya (Permana & Hariyanto, 2022).

Media sosial merupakan media komunikasi yang dapat digunakan secara online, yang dapat digunakan dengan mudah oleh para pengguna untuk saling berbagi, berpartisipasi dan membuat konten-konten yang dapat menarik perhatian masyarakat, hal ini bertujuan untuk memberikan hiburan serta informasi bagi penggunanya (Rachmadita & Febriana, 2022). Seiring dengan berjalannya waktu teknologi informasi mulai ikut berkembang yang mengakibatkan perubahan-perubahan pola perilaku pada para penggunanya (Herlanti, 2014).

Salah satu media sosial yang tidak asing untuk digunakan oleh para penggunanya adalah YouTube. YouTube adalah media online berbasis *video sharing* atau dapat diartikan sebagai *platform* berbagi video yang populer, dimana penggunanya dapat mengakses dan menonton berbagai macam video yang telah disediakan, selain itu para pengguna juga dapat berbagi konten video secara gratis untuk mengasa kreativitas pada diri sendiri (Widika, 2013). Menjadikan Youtube sebagai salah satu dari sekian banyak media sosial yang digunakan oleh para remaja pada saat ini. Menurut databoks Indonesia menjadi negara peringkat keempat di dunia dengan pengguna media sosial YouTube yang mencapai 139 juta pengguna (Annur, 2023).

Seiring dengan perkembangan media sosial yang semakin hari semakin meningkat pesat yang dapat mempengaruhi

pola perilaku para remaja, tidak dapat terlepas dari yang namanya perilaku yang ditimbulkan oleh masing-masing individu (Timotius, 2018). Perilaku remaja dapat terlihat secara langsung, karena perilaku adalah sebuah tindakan, aktivitas dan respon yang dilakukan oleh individu itu sendiri.

Masa remaja adalah masa perkembangan kehidupan manusia yang sangat penting, dan berkaitan dengan perilaku sosial (Diwan, 2018). Pada masa ini manusia merasa lebih nyaman menghabiskan banyak waktu diluar rumah dengan melakukan berbagai kegiatan, dengan teman sebayanya untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosial. Fase kehidupan ini manusia mulai bisa mengenal dirinya sendiri, berpegang pada keyakinan agamanya, mengetahui sikap saling tolong menolong, berbagi dan memiliki rasa kepedulian dengan sesama. Hal seperti ini merupakan bentuk dari perilaku religiusitas dan pro-sosial pada remaja. Rentan usia remaja yang ditentukan oleh Bangsa Indonesia, yakni dengan rentan usia 14-24 tahun (Sarwono, 2016). Indonesia menentukan rentan usia pada remaja mendekati usia batasan yang diputuskan oleh PBB, yakni dengan rentan usia 14-24 tahun.

Peran keluarga sangat dibutuhkan dalam perkembangan seorang anak pada fase remaja. Karena keluarga merupakan bagian terpenting dari sistem sosial dalam bermasyarakat. Keluarga berperan dalam mendidik, merawat, melindungi dan mengasuh anak. Pada masa globalisasi seperti saat ini orang tua berperan untuk melindungi anak-anaknya dari efek-efek negatif budaya konsumtif dan kehidupan bebas yang ditimbulkan oleh masa globalisasi, khusus para remaja yang berada di fase rentan. Orang tua dapat memberitahukan dan mengajarkan nilai yang mereka anggap baik (Victoriana, 2012).

Masa remaja merupakan masa yang rentan untuk terpengaruh dampak negatif dari media sosial, peran orang tua sebagai figure yang memonitoring dan pengendali anak-anak dalam menggunakan media sosial sangat dibutuhkan. Konsep yang dapat ditanamkan mengenai peran orang tua dalam keluarga adalah orang tua berperan sebagai seorang pendidik bagi anak-anaknya, pelindung bagi keluarganya, pengarah kebaikan untuk anaknya, penasehat dan sebagai penanggung jawab (Sofia, 2021).

Kendati demikian banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan media sosial oleh remaja, namun belum banyak penelitian yang secara khusus meneliti dampak media sosial YouTube dan keluarga terhadap perilaku religiusitas dan perilaku pro-sosial pada remaja di Kota Sidoarjo. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membantu mengetahui dampak media sosial YouTube dan keluarga pada remaja di Kota Sidoarjo khususnya dalam konteks perilaku religiusitas dan perilaku pro-sosial.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dampak media sosial YouTube dan keluarga terhadap perilaku religiusitas dan perilaku pro-sosial di Kota Sidoarjo dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang berdasarkan data konkrit dengan menggunakan perhitungan statistik yang bertujuan untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi yang diambil dalam penelitian ini bersifat *infinite* yang dapat diartikan bahwa populasi yang diteliti tidak diketahui jumlah pastinya. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja berusia 14-24 tahun bertempat tinggal di Kota Sidoarjo yang menggunakan media sosial YouTube. Karena jumlah remaja dengan karakteristik tersebut tidak diketahui dengan pasti, maka penelitian ini menggunakan perhitungan sampel dengan metode Roscoe dan didapatkan hasil sejumlah 140 orang responden. Untuk mendapatkan sampel, peneliti menggunakan teknik sampling random atau acak, artinya semua remaja di Kota Sidoarjo berhak menjadi responden dengan persyaratan diatas.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner atau angket secara terbuka. Kuesioner merupakan metode yang dapat dilakukan dalam pengumpulan data melalui berbagai macam pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk dijawab mengenai suatu permasalahan yang sedang diteliti (Sugiyono, 2017). Data utama yang telah diperoleh dari hasil kuesioner, selanjutnya diolah dan dilakukan analisis dengan menggunakan regresi berganda dengan aplikasi SPSS. Penggunaan regresi berganda membantu untuk menguji seberapa berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Penelitian ini mempunyai dua variabel independen, yaitu media sosial YouTube (X1) dan keluarga (X2), dan dua variabel dependen, yaitu perilaku religiusitas (Y1) dan perilaku pro-sosial (Y2).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak media sosial YouTube dan keluarga terhadap perilaku religiusitas dan perilaku pro-sosial pada remaja di Kota Sidoarjo. Pengambilan data utama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penyebaran kuesioner dengan kriteria remaja berumur 14-24 tahun dan penggunaan media sosial YouTube. Penyebaran kuesioner ini menghasilkan 140 responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

**TABEL 1 Indikator Jenis Kelamin**

No	Indikator Jenis Kelamin	Jumlah	Frekuensi
1	Pria	32	22,8%
2	Wanita	108	77,2%
Persentase Rerata Total			100 %

Sumber: Olahan data dari kuesioner penelitian

Dari indikator data yang didapatkan terkait jenis kelamin pengisian kuesioner dalam penelitian ini pada Tabel 1, ditunjukkan bahwa pengguna media sosial YouTube dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin wanita dengan persentase sebesar 77,2% (108 orang) sedang untuk yang berjenis kelamin pria dengan persentase sebesar 22,8% (32 orang).

**TABEL 2 Indikator Variabel YouTube (X1)**

No	Indikator Variabel YouTube	Frekuensi
1	YouTube	98 %
Persentase Rerata Total		98 %

Sumber: Olahan data dari kuesioner penelitian

Indikator media sosial YouTube menurut Tabel 2, menunjukkan kategori excellent dengan persentase rerata total 98%. YouTube merupakan media online yang banyak digunakan oleh para remaja saat ini. Platform berbagi video yang sangat populer ini dapat digunakan untuk menonton, mengunggah dan berbagi video secara gratis. Oleh karena itu para remaja sangat senang menggunakan YouTube karena mereka dapat mengasah kreativitas dalam membuat konten dan mendapatkan informasi baru ketika menonton video milik orang lain.

**TABEL 3 Indikator Variabel Keluarga (X2)**

No	Indikator Variabel Keluarga	Frekuensi
1	Keterbukaan	83,6 %
2	Empati	91,6 %
3	Mendukung	80,6 %
4	Positif	86,7 %
5	Kesetaraan	87,8 %
Persentase Rerata Total		86,1 %

Sumber: Olahan data dari kuesioner penelitian

Variabel keluarga menurut Tabel 3, menunjukkan kategori excellent (86,1%) dengan persentase masing-masing indikator keluarga menunjukkan bahwa remaja memiliki sikap keterbukaan terhadap keluarga (83,6%), memiliki rasa empati yang tinggi terhadap anggota keluarga (91,6%), saling mendukung antar anggota keluarga (80,6%), bersikap positif dengan saling mendukung antara anggota keluarga (86,7%), dan bersikap setara dengan berperilaku sopan santun kepada orang yang lebih tua dan bersikap ramah kepada sesama

(87,8%).

**TABEL 4 Indikator Variabel Perilaku Religiusitas (Y1)**

No	Indikator Variabel Religiusitas	Frekuensi
1	Religiusitas	90 %
Persentase Rerata Total		90 %

Sumber: Olahan data dari kuesioner penelitian

Perilaku religiusitas pada remaja menurut Tabel 4, menunjukkan persentase rerata total kategori excellent (90%). Hal ini menunjukkan bahwa para remaja memiliki keyakinan dalam dirinya akan suatu aturan yang telah ditetapkan oleh suatu agama yang diyakini kebenarannya.

**TABEL 5 Indikator Variabel Perilaku Pro-sosial (Y2)**

No	Indikator Variabel Pro-sosial	Frekuensi
1	Pro-sosial	88,3 %
Persentase Rerata Total		88,3 %

Sumber: Olahan data dari kuesioner penelitian

Persentase rerata total variabel pro-sosial pada remaja di Tabel 5, menunjukkan kategori excellent (88,3%). Hal ini dapat dikatakan bahwa remaja memiliki perilaku pro-sosial, yang merupakan perilaku membantu sesama dengan tujuan untuk mengubah keadaan orang yang dibantu untuk menjadi lebih baik.

**TABEL 6 Variabel-Variabel Berdampak Terhadap Perilaku Religiusitas**

No	Indikator Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.
1	Konstan	2,310	4,070	0,000
2	YouTube (X1)	0,089	3,817	0,000
3	Keluarga (X2)	0,029	8,381	0,000

Keterangan:

N : 140

R : 0,695

R-Square : 0,483

F-hitung : 63,968

Sig  $\alpha$  : 0,05

Sig F : 0,000

Adj R-Square : 0,475

Durbin-Watson : 1,859

Data Distribusi : Normal

Model Persamaan :  $Y = 2,310 + 0,089 X1 + 0,029 X2$

Predictors : Konstan, YouTube, Keluarga

Dependent Variable : Perilaku Religiusitas

Pada penelitian ini variabel yang diduga memiliki dampak terhadap perilaku religiusitas pada remaja di Kota Sidoarjo, yaitu variabel YouTube dan variabel keluarga. Dugaan sementara dalam penelitian ini menunjukkan jika



variabel YouTube dan variabel keluarga memiliki dampak secara parsial terhadap perilaku religiusitas pada remaja di Kota Sidoarjo.

Hasil uji F yang ditunjukkan pada Tabel 6, menghasilkan bahwa variabel YouTube (X1) dan variabel keluarga (X2) secara bersama-sama memberikan dampak terhadap perilaku religiusitas dengan nilai signifikansi F (0,000) lebih kecil daripada nilai signifikansi  $\alpha$  (0,05). Nilai adjusted R-Square dalam pengaruh dua variabel X (YouTube dan keluarga) terhadap perilaku religiusitas pada remaja di Kota Sidoarjo sebesar 0,475. Hal ini dapat diartikan bahwa dampak media sosial YouTube dan keluarga terhadap perilaku religiusitas pada remaja di Kota Sidoarjo sebesar 47,5% dan sisanya 52,5% (100% - 47,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Secara parsial, variabel yang berpengaruh terhadap perilaku religiusitas adalah variabel YouTube dan variabel keluarga. Kontribusi variabel YouTube terhadap perilaku religiusitas sebesar 8,9% dengan nilai signifikansi t-hitung (0,000) lebih kecil daripada nilai signifikansi  $\alpha$  (0,05) yang dapat diartikan bahwa variabel YouTube memberikan dampak terhadap perilaku religiusitas pada remaja di Kota Sidoarjo. Selanjutnya untuk kontribusi variabel keluarga terhadap perilaku religiusitas sebesar 2,9% dengan nilai signifikansi t-hitung (0,000) lebih kecil daripada nilai signifikansi  $\alpha$  (0,05) yang dapat diartikan bahwa variabel keluarga memberikan dampak terhadap perilaku religiusitas pada remaja di Kota Sidoarjo.

Penelitian mengenai perilaku religiusitas juga dilakukan oleh Galang Surya Adi Pratama (Pratama & Rochmaniah, 2021) dengan penelitian yang berjudul: *The Influence of Family Communication, Environment and Youtube Media on The Islamic Character of Children*, menghasilkan bahwa keluarga menjadi salah satu faktor penting dalam pembentukan perilaku religiusitas pada diri anak, dengan memberikan edukasi penggunaan media sosial YouTube merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan.

Selain itu penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Ezza Debra Muttaqin (Muttaqin, 2021) dengan penelitian yang berjudul: *Dampak Media Social YouTube Terhadap Perkembangan Ahlak Remaja di Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Langkapura RT. 006 RW. 00*, menyatakan bahwa media sosial Youtube memberikan dampak negatif bagi penggunaannya terutama pada perkembangan akhlak yang dapat mengakibatkan kurangnya akhlak dari sudut pandang keagamaan dan perilaku sehari-hari.

**TABEL 7 Variabel-Variabel Berdampak Terhadap Perilaku Pro-sosial**

No	Indikator Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.
1	Konstan	2,667	3,857	0,000

No	Indikator Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.
2	YouTube (X1)	0,103	2,163	0,032
3	Keluarga (X2)	0,034	7,765	0,000

Keterangan:

N : 140

R : 0,632

R-Square : 0,399

F-hitung : 45,560

Sig  $\alpha$  : 0,05

Sig F : 0,000

Adj R-Square : 0,391

Durbin-Watson : 1,725

Data Distribusi : Normal

Model Persamaan :  $Y = 2,667 + 0,103 X1 + 0,034 X2$

Predictors : Konstan, YouTube, Keluarga

Dependent Variable : Perilaku Pro-sosial

Dugaan sementara dalam penelitian, variabel yang memiliki dampak terhadap perilaku pro-sosial pada remaja di Kota Sidoarjo, yaitu variabel YouTube dan variabel keluarga. Hipotesis dalam penelitian menghasilkan bahwa variabel YouTube tidak memiliki dampak secara parsial terhadap perilaku pro-sosial pada remaja di Kota Sidoarjo, sedang untuk variabel keluarga memiliki dampak secara parsial terhadap perilaku pro-sosial pada remaja di Kota Sidoarjo.

Hasil uji F yang ditunjukkan pada Tabel 7, menghasilkan bahwa variabel YouTube (X1) dan variabel keluarga (X2) secara bersama-sama memberikan dampak terhadap perilaku pro-sosial dengan nilai signifikansi F (0,000) lebih kecil daripada nilai signifikansi  $\alpha$  (0,05). Nilai adjusted R-Square dalam pengaruh dua variabel X (YouTube dan keluarga) terhadap perilaku pro-sosial pada remaja di Kota Sidoarjo sebesar 0,391. Hal ini dapat diartikan bahwa dampak media sosial YouTube dan keluarga terhadap perilaku pro-sosial pada remaja di Kota Sidoarjo sebesar 39,1% dan sisanya 60,9% (100% - 39,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Secara parsial, variabel yang berdampak terhadap perilaku pro-sosial adalah variabel YouTube dan variabel keluarga. Kontribusi variabel YouTube terhadap perilaku pro-sosial sebesar 10,3% dengan nilai signifikansi t-hitung (0,032) lebih besar daripada nilai signifikansi  $\alpha$  (0,05) yang dapat diartikan bahwa variabel YouTube tidak memberikan dampak terhadap perilaku pro-sosial pada remaja di Kota Sidoarjo. Sedangkan untuk kontribusi variabel keluarga terhadap perilaku pro-sosial sebesar 3,4% dengan nilai signifikansi t-hitung (0,000) lebih kecil daripada nilai signifikansi  $\alpha$  (0,05) yang dapat diartikan bahwa variabel keluarga memberikan dampak terhadap perilaku pro-sosial pada remaja di Kota Sidoarjo. Dapat disimpulkan bahwa variabel YouTube tidak memberikan dampak terhadap perilaku pro-sosial pada remaja di Kota Sidoarjo, sedangkan untuk variabel keluarga memberikan

dampak terhadap perilaku pro-sosial pada remaja di Kota Sidoarjo.

Penelitian mengenai perilaku pro-sosial juga dilakukan oleh Lulu Cui (Cui & Li, 2023) dengan penelitian yang berjudul: *The Influence of Family Function on Online Prosocial Behaviors of High School Students*, menghasilkan bahwa keluarga memberikan peran dan fungsi secara positif terhadap terbentuknya perilaku pro-sosial pada diri anak.

Selain itu penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Syarif Lovedly (Lovedly, 2020) dengan judul penelitian: *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Prosocial pada Remaja*, menyatakan bahwa pola asuh keluarga dengan perilaku prososial remaja memberikan pengaruh yang baik. Karena dengan baiknya pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anaknya maka akan semakin tinggi perilaku prososial yang dimiliki anak tersebut.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut: 1) Dampak variabel YouTube pada remaja termasuk dalam kategori excellent (98%). Hal ini karena media sosial YouTube dapat digunakan oleh para remaja sebagai wadah mengasah kreativitas dalam membuat konten video. 2) Dampak variabel keluarga pada remaja termasuk dalam kategori excellent (86,1%). Variabel keluarga meliputi keterbukaan dengan keluarga, rasa empati, sikap saling mendukung, positif dan kesetaraan dalam keluarga. 3) Perilaku religiusitas pada remaja termasuk ke dalam kategori excellent (90%). 4) Perilaku pro-sosial pada remaja termasuk dalam kategori excellent (88,3%). 5) Pada pengujian variabel YouTube dan variabel keluarga terhadap perilaku religiusitas pada remaja dilakukan dengan uji t memperoleh hasil bahwa media sosial YouTube dan keluarga memberikan dampak terhadap perilaku religiusitas pada remaja di Kota Sidoarjo. 6) Untuk pengujian variabel YouTube dan variabel keluarga terhadap perilaku pro-sosial pada remaja dilakukan dengan uji t dan memperoleh hasil bahwa media sosial YouTube tidak memberikan dampak terhadap perilaku pro-sosial remaja di Kota Sidoarjo, sedangkan variabel keluarga memberikan dampak terhadap perilaku pro-sosial pada remaja di Kota Sidoarjo. Keluarga memiliki peran yang penting bagi kehidupan seorang remaja, karena pendidikan pertama seorang anak dimulai dari keluarganya. Oleh karenanya dalam penelitian ini variabel keluarga memiliki dampak dalam menumbuhkan perilaku religiusitas dan perilaku pro-sosial dalam diri remaja.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa syukur, saya selaku penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT. yang

menjadi tempat untuk berkeluh kesah dan memberikan hidayah hingga jurnal ini dapat diselesaikan dengan bagaimana semestinya. Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan disetiap pilihan yang saya pilih. Terimakasih terutama kepada bu Ainur Rochmaniah, M.Si yang selalu memberikan waktu ditengah kesibukan untuk membimbing saya hingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan terimakasih untuk semua pihak yang telah berkontribusi untuk membantu jurnal ini.

## REFERENSI

- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2000). *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Annur, Cindy Mutia. (2023). Pengguna YouTube di Indonesia Peringkat Keempat Terbanyak di Dunia pada Awal 2023. Retrieved from databoks website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/28/pengguna-youtube-di-indonesia-peringkat-keempat-terbanyak-di-dunia-pada-awal-2023#:~:text=Berikutnya%2C%20di%20peringkat%20keempat%20ada%20youtube%20mencapai%20139%20juta%20pengguna.>
- Bashori, K. (2017). Menyemai perilaku prososial di sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 57–92.
- Chusna, Nidaul. (2016). Pengaruh Religiusitas Kualitas Layanan Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Magelang. *Salatiga*, 26–27.
- Cui, Lulu, & Li, Zhaoliang. (2023). The influence of family function on online prosocial behaviors of high school students: A moderated chained mediation model. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1103897>
- Diwan, R. J. (2018). GAMBARAN PERILAKU PROSOSIAL REMAJA PADA SISWA MTS. *Quanta*, 2, 67. <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>
- Farid, M. Afifudin. (2022). *PENGARUH ORGANISASI SOSIAL KEAGAMAAN (KARANG TARUNA DAN REMAS) TERHADAP PERILAKU REMAJA DI DESA NGINGAS WARU SIDOARJO*.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Herlanti, Yanti. (2014). BlogQuest:Pemanfaatan Media Sosial pada Pembelajaran Sains Berbasis Sosiosaintifik untuk Mengembangkan Keterampilan Berargumentasi dan Literasi Sains. *Bandung: Program Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Pasca Sarjana Universitas Indonesia*, 32.
- Iskamto, Dedi, & Yulihardi. (2017). Analisis Peranan Religiusitas Terhadap Kepercayaan Kepada Perbankan Syariah, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*. 2, 207.
- Lovedly, Syarif. (2020). PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PADA REMAJA. *Adil: Jurnal Hukum STIH YPM*, 2, 25–31.
- Muttaqin, Ezza Debra. (2021). DAMPAK MEDIA SOCIAL YOUTUBE TERHADAP PERKEMBANGAN AHLAK REMAJA DI
- KELURAHAN GUNUNG AGUNG KECAMATAN LANGKAPURA RT :006 RW: 00. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Permana, Rio Agung, & Hariyanto, Didik. (2022). Komunikasi Interpersonal Komunitas Save Street Child dalam Pemberdayaan Anak Jalanan di Kabupaten Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 13.
- Pratama, Galang Surya Adi, & Rochmaniah, Ainur. (2021). The Influence of Family Communication, Environment and Youtube Media on the Islamic Character of Children. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 4. <https://doi.org/10.21070/ijis.v4i0.1576>
- Rachmadita, Kartika Alfi, & Febriana, Poppy. (2022). Content Analysis of Clarin Hayes' Personal Branding as a Doctor on Youtube. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 21. <https://doi.org/10.21070/ijins.v21i.826>
- Sarwono, Sarlito W. (2016). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, Sarlito W. (2017). *teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shofwa, Yoiz. (2016). Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Produk Simpanan Pada BSM Cabang Purwokerto. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IAIN Purwokerto*, 4.
- Sofia, Zahara. (2021). PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DI TENGAH PANDEMI COVID-19. *KOLABORASI RESOLUSI KONFLIK*, 3, 105–114.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Timotius, Kris H. (2018). Otak dan Perilaku. In *Yogyakarta: ANDI (Vol. 2)*.
- Victoriana, Evany. (2012). Peran Orangtua dalam Pengembangan Kepribadian Anak di Era Globalisasi. *Zenit*.
- Widika, Tjanatjantia. (2013). *Sejarah Berdirinya Youtube - Sejarah Dunia*.
- Yuli, Asih. (2010). Perilaku Prososial Ditinjau Dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, 1, 33.

